

INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN DARING BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI BUTUH DESA SENDEN KECAMATAN MUNGKID

Nurul Afni Anggraeni¹

Hartatik²

Susi Nurhidayati³

Nadya Tri Puji Prasetya⁴

Imam Baihaqi⁵

Universitas Tidar^{1,2,3,4,5}

nurulafni842@gmail.com¹

hartatik3008@gmail.com²

susinurhidayati47@gmail.com³

nadyatripujiprasetya@gmail.com⁴

imam.pbsi@untidar.ac.id⁵

History Artikel

Received: 06-02-2021; *Revised:* 08-02-2021; *Accepted:* 04-03-2021; *Published:* 21-03-2021

ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia kini tengah mengalami perubahan yang cukup besar dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang terpaksa dilaksanakan secara daring sebagai imbas dari munculnya pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Seluruh siswa dan tenaga kependidikan memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan perubahan sistem pembelajaran yang selama ini dilaksanakan melalui kelas tatap muka. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menjadikan pembelajaran daring berjalan kurang efektif. Masalah tersebut juga ditemukan di Dusun Butuh, Desa Senden, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Di MI Muhammadiyah Butuh yang terletak di Dusun Butuh, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan sistem daring, tatap muka, dan guru berkeliling. Di sekolah tersebut ditemukan bahwa terdapat berbagai tantangan dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran daring secara efektif, mulai dari terbatasnya sumber daya manusia dalam pemanfaatan teknologi pendidikan, terbatasnya kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, hingga rendahnya pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam menggunakan aplikasi pembelajaran. Diadakannya program pelatihan pembelajaran daring akan dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Program yang diberi nama "Mabar" (Main dan Belajar) yang dijalankan sebagai kegiatan KKN Tematik di Dusun Butuh dirancang untuk mengajak pihak sekolah/tenaga kependidikan bersama-sama mempelajari pemanfaatan dan penggunaan teknologi pendidikan serta aplikasi pembelajaran agar pembelajaran daring dapat berjalan lebih efektif. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode latihan keterampilan yang memungkinkan peserta memahami penggunaan aplikasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi pendidikan menggunakan contoh/peragaan. Peserta juga dapat belajar dengan membuat, merancang, atau memanfaatkan aplikasi pembelajaran dan teknologi pendidikan secara mandiri. Melalui kegiatan pelatihan ini pendidik dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran. Anak-anak di Dusun Butuh yang merupakan siswa kelas 4, 5, dan 6 sekolah dasar dapat lebih mengenal dan meningkatkan keterampilannya dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Melalui pelaksanaan program "Mabar" ini baik

peserta didik maupun pendidik dapat menggunakan aplikasi WhatsApp, Zoom Meeting, Google Form, dan Google Classroom yang telah diajarkan pada kegiatan pelatihan tersebut.

Kata Kunci: Inovasi, Mabar, Pembelajaran Daring, Sekolah Dasar

ABSTRACT

The education in Indonesia currently faces significant changes due to the shift of teaching and learning activities that are carried out online as a result of the emergence of the Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Students and teachers in Indonesia need to adapt to the changes of the learning system that have been implemented through face-to-face classes for a long time. This has been one of the factors that makes online learning become less effective. This problem was also found in Dusun Butuh, Desa Senden, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. MI Muhammadiyah Butuh, which is located in Dusun Butuh, carry out the learning activities with online system, through face-to-face classes, and through touring classes in which the teachers go around students' house. There were found various challenges in organizing online learning activities effectively due to the limited human resources in the use of educational technology, the limited competence of teachers in using learning applications, and students' limited knowledge and skills in using learning applications. Having an online learning training program will be able to help to overcome this problem. The program called "Mabar" (Play and Learn) which was run as an activity of KKN Tematik done in Dusun Kalitan was designed to invite teachers to study the use of educational technology and learning applications so that online learning can be run effectively. These activities were carried out by using demonstration methods and skills training methods that allow participants to understand the use of learning applications and the use of educational technology with the use of model. Participants are able to acquire the skills and knowledge by independently create, design, or utilize the learning applications and educational technology. Through this training activity, teachers can increase their knowledge and competence in using learning applications. Children in Dusun Butuh who are 4, 5, and 6 grade students can get to know and improve their skills in the use of online learning applications and educational technology. Through the implementation of the "Mabar" program, both students and teachers can use the WhatsApp application, Zoom Meeting, Google Form, and Google Classroom for learning activity effectively which have been taught in these training activities.

Keywords: Innovation, Mabar, Online Learning, Primary School

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini dunia pendidikan menjadi topik pembicaraan dan perdebatan di era *New Normal Life* karena pandemik penyebaran Virus Corona atau *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Seorang pelajar dituntut untuk dapat beradaptasi dengan situasi dan keadaan saat ini walaupun banyak terjadi hambatan-hambatan selama pelaksanaan. Namun, pelaksanaan pendidikan harus tetap berjalan meskipun penyebaran Covid-19 belum berakhir. Dunia pendidikan terpaksa diliburkan dan mengganti dengan sistem pembelajaran daring atau pembelajaran *online*.

Pembelajaran merupakan sebuah proses seseorang untuk belajar, dengan tujuan mencari ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang menjadikannya lebih baik dari sebelum berproses. Sebuah pembelajaran perlu dilakukan secara efektif agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan kepada peserta didik melalui pemakaian prosedur yang tepat (Daulae, Herawati, 2014:134-135). Definisi pembelajaran efektif ini memiliki dua indikator penting yaitu terjadinya belajar pada peserta didik dan kegiatan yang dilakukan guru. Namun, pada kenyataannya pembelajaran yang

efektif ini belum dilaksanakan sepenuhnya oleh guru di Indonesia. Pembelajaran yang efektif juga memerlukan sebuah pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Perlu adanya inovasi baru dalam pembelajaran yang efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata inovasi memiliki artian sebuah penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat). Oleh karena pada masa sekarang termasuk zaman modern, perlu pembelajaran yang lebih memanfaatkan teknologi. Teknologi sekarang juga sudah merambah ke dunia pendidikan, lihat saja aplikasi-aplikasi media pembelajaran yang sudah banyak digunakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Media pembelajaran merupakan sebuah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran.

Namun, ada juga wilayah-wilayah di Indonesia yang belum memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Salah satu wilayah yang kurang maksimal menerapkan pembelajaran daring secara efektif di tengah masa pandemi adalah Dusun Butuh khususnya di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) karena masih terdapat kegiatan tatap muka. Dusun Butuh yang berada di Desa Senden, Kecamatan Mungkid ini memiliki Sekolah Dasar yang bernama MI Muhammadiyah Butuh dan sekolah ini masih menerapkan tiga sistem pembelajaran yaitu daring (online), luring (tatap muka) dan turing (guru berkeliling). Dusun Butuh memiliki tantangan dalam menerapkan pembelajaran daring secara efektif di masa pandemi Covid-19 ini, diantaranya adalah (1.) terdapat keterbatasan sumber daya untuk pemanfaatan teknologi pendidikan, (2.) Keterbatasan kompetensi guru dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran, dan (3.) rendahnya pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam penggunaan aplikasi pembelajaran.

Oleh karena itu, perlu adanya sebuah program untuk mengatasi masalah tersebut. “*Mabar*” (Main dan Belajar) adalah sebuah program pelatihan pembelajaran online yang dikemas secara santai dan mengasyikan. Program ini dirancang untuk mendekati pihak sekolah dan peserta didik dengan tujuan belajar bersama menggunakan teknologi dan memanfaatkan aplikasi pembelajaran dengan lebih efektif

maksimal. Program ini juga melatih kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi dalam pembelajaran di sekolah.

METODE

Dalam melaksanakan program Inovasi Media Pembelajaran Daring bagi Siswa SD di Dusun Butuh, Desa Senden, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang yang merupakan salah satu program dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Tidar 2020 pelaksana KKN memilih untuk menggunakan metode demonstrasi. Safrinur d.k.k. (2014) beranggapan bahwa metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang terfokus pada praktik pengajaran secara langsung dengan menggunakan media atau alat peraga. Hal tersebut menjadikan metode demonstrasi cocok diaplikasikan pada program inovasi media pembelajaran daring bagi Siswa SD di Dusun Butuh, Desa Senden, Mungkid, Kabupaten Magelang. Pada pelaksanaan program inovasi media pembelajaran daring ini, alat peraga yang digunakan yaitu media daring atau bahan ajar pada saat pengajaran.

Metode demonstrasi ini memiliki manfaat antara lain menjadikan siswa lebih tertarik pada aktivitas pembelajaran, siswa lebih fokus dan terarah pada materi pembelajaran, pengalaman terhadap kegiatan pembelajaran lebih diingat dengan baik oleh siswa. Metode ini digunakan untuk mendemonstrasikan aplikasi belajar selain WhatsApp yaitu *Zoom*, *Google Formulir* dan *Google Classroom* kepada anak-anak sekolah dasar. Kepada guru sekolah dasar, tim pelaksana KKN mendemonstrasikan cara penggunaan *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Formulir* dan *YouTube* untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Selain metode demonstrasi, dalam pelaksanaan program inovasi media pembelajaran daring tersebut juga menggunakan metode latihan keterampilan. Metode latihan keterampilan merupakan metode mengajar dengan melatih keterampilan siswa atau softskill dengan cara membuat, merancang, atau memanfaatkan sesuatu. Hal tersebut juga dilakukan setelah kami mendemonstrasikan alat atau aplikasi yang dapat digunakan oleh para guru dan siswa sekolah dasar

yaitu Zoom Meeting, Google Classroom, dan Google Form. Dalam metode ini para guru dan siswa mulai memanfaatkan aplikasi belajar daring tersebut secara bertahap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat masalah-masalah yang muncul dalam menghadapi pembelajaran di Era New Normal Life, kendala tersebut sudah dipaparkan diatas. Perlu adanya sebuah program sebagai usaha mengatasi masalah-masalah yang muncul di Dusun Butuh tersebut. Meskipun siswa-siswi di MIM Butuh melakukan pembelajaran secara luring dan secara berkala, namun tentunya perlu adanya beberapa cara atau strategi yang lebih efektif untuk dilakukan demi kebaikan bersama. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Dusun Butuh, Desa Senden, Kecamatan Mungkid mengambil tema Pelatihan Pembelajaran Efektif dalam era *New Normal Life*. Pelaksana KKN menciptakan sebuah program yang bernama “MABAR” (Main dan Belajar), sebuah program pelatihan pembelajaran online dengan fokus pelatihan aplikasi-aplikasi pembelajaran di era *New Normal Life*. Program ini dirancang untuk mendekati pihak sekolah dan peserta didik dengan tujuan belajar bersama menggunakan teknologi dan memanfaatkan aplikasi pembelajaran dengan lebih efektif dan maksimal. Program ini juga melatih kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi dalam pembelajaran di sekolah. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir tatap muka secara langsung sesuai protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19.

Program “Mabar” ini dilaksanakan dengan cara pelatihan bersama dengan siswa dan guru tentang aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi. Perlu diketahui karena di masa New Normal ini harus meminimalisir tatap muka, sehingga program ini dilaksanakan dengan membentuk beberapa kelompok. Program ini tidak hanya dilaksanakan di MI Muhammadiyah Butuh saja tapi juga dilaksanakan di beberapa RT di Dusun Butuh sehingga tidak mengundang banyak masa dengan sasaran anak Sekolah Dasar.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan pembelajaran daring dengan guru MIM Butuh
(Sumber: Tim KKN, 2020)

Kegiatan ini dikemas dengan santai dan mengasyikan untuk membuat anak-anak Sekolah Dasar tidak bosan dan tertarik untuk mengikuti pelatihan ini. Salah satu strategi pelaksanaannya dengan memasukan unsur permainan dan *ice breaking* pada pelatihan pembelajaran online sehingga tidak bersifat monoton. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan aplikasi pembelajaran, meningkatkan kompetensi guru dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan siswa dalam menggunakan aplikasi pembelajaran.

Program “Mabar” ini telah selesai dilaksanakan dengan kisaran waktu mulai tanggal 20 Juli hingga 20 Agustus 2020. Program ini menggunakan dua pendekatan, yaitu Daring dan Luring. Pendekatan luring dilakukan dengan melakukan pelatihan pemanfaatan teknologi pembelajaran dengan anak-anak desa, siswa dan guru untuk menunjang efektivitas pembelajaran di *new normal*. Pendekatan daring dilakukan dengan cara memfasilitasi praktik pembelajaran dengan aplikasi pembelajaran yang telah ada.

Program “Mabar (Main dan Belajar)” telah dilaksanakan di MI Muhammadiyah Butuh dengan sasaran pendidik dan peserta didik. Kegiatan “Mabar” dengan sasaran peserta didik diikuti oleh siswa kelas 4, 5, dan 6 pada tanggal 1 Agustus 2020. Pelaksanaanya di selipkan dalam kegiatan jalan-jalan agar siswa tidak bosan. Pembelajaran yang dilakukan yaitu pelatihan aplikasi *WhatsApp*, *Zoom*, dan *Google formulir*. Setelah pelatihan “Mabar” siswa menjadi lebih tau menggunakan aplikasi-aplikasi dalam pembelajaran. Selain itu, program “Mabar” juga diperuntukan bagi pendidik MIM Butuh. Kegiatan untuk pendidik dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2020 dengan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi sebagai

media pembelajaran. Hasil kegiatan ini antara lain melatih pendidik untuk menggunakan *Google Formulir* untuk pembuatan absensi dan soal-soal materi pelajaran, melatih menggunakan aplikasi *Zoom* untuk menyampaikan pengajaran daring, dan melatih pendidik untuk membuat video pembelajaran dan mengunggahnya dalam akun YouTube untuk materi pembelajaran. Hasil pelatihan ini menjadikan pendidik lebih tahu dan meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran. Bapak Fahrudin selaku Kepala sekolah MIM Butuh juga mengatakan bahwa para pendidik sudah mulai menerapkan pemanfaatan aplikasi setelah pelaksanaan pelatihan.

Selain diperuntukan untuk pendidik dan peserta didik di MI Muhammadiyah Butuh, program “Mabar” juga diperuntukan untuk anak-anak Dusun Butuh yang masih bersekolah di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Anak-anak yang mengikuti kegiatan “Mabar” ini berasal dari 6 RT yang ada di Dusun Butuh, yaitu RT 1, 2, berada di Dukuh Butuh, RT 3 berada di Dukuh Karanglo dan RT 4, 5, 6, berada di Dukuh Tempaan. Dikarenakan jumlah anak dusun yang lumayan banyak, maka pelaksanaan kegiatan “Mabar” dilakukan antar wilayah dukuh untuk mengurangi kerumunan masa. Pelatihan pembelajaran online dilakukan pertama kali di Dukuh Karanglo atau RT 3 pada tanggal 29 Juli 2020 di serambi masjid Karanglo. Materi yang diajarkan yaitu penggunaan aplikasi *WhatsApp*, *Zoom Meeting*, *Google Formulir* dan *Google Classroom*. Selain diberikan pelatihan penggunaan aplikasi, anak-anak di dukuh ini juga diselingi dengan permainan-permainan tradisional seperti Grobak Sodor agar nilai tradisinya tidak luntur.



Gambar 2. Salah satu pelaksanaan program “Mabar” yang dilakukan di Dukuh Karanglo sesuai protokol Kesehatan (Sumber: Tim KKN, 2020)

Selanjutnya, program “Mabar” dilaksanakan pada Dukuh Tempaan yang terdiri dari RT 3, 4, dan 6 pada tanggal 6 Agustus 2020 di balai dusun. Sama halnya dengan pelatihan sebelumnya, anak-anak Dukuh Tempaan juga diajarkan untuk menggunakan aplikasi pembelajaran seperti aplikasi *WhatsApp*, *Zoom Meeting*, *Google Formulir* dan *Google Classroom*. Berbeda dengan pelatihan di Dukuh Karanglo, di Dukuh Tempaan ini pembelajaran onlinenya dikemas dengan mengasyikan dengan menyelipkan beberapa *Ice Breaking* dengan beberapa hadiah kecil yang membuat anak-anak semakin antusias mengikuti kegiatan. Pelatihan terakhir dilakukan di RT 1 dan 2 yang berada di Dukuh Butuh pada tanggal 12 Agustus 2020 di ruang kelas MI Muhammadiyah Butuh. Sama dengan pelatihan-pelatihan anak-anak sebelumnya di dua dukuh, program “Mabar” ini juga dilaksanakan dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran seperti seperti aplikasi *WhatsApp*, *Zoom Meeting*, *Google Formulir* dan *Google Classroom*. Namun bedanya terletak pada pengemasan kegiatan. Dukuh Butuh ini selain pelatihan media aplikasi pembelajaran juga diberikan penyisipan pembuatan *Face Shield* sederhana yang bermanfaat di masa pandemi ini.

Program “Mabar” main dan belajar yang telah dilaksanakan di berbagai RT yang ada di Dusun Butuh dengan sasaran anak-anak sekolah dasar telah mencapai hasil yang lumayan baik. Setelah adanya program “Mabar” anak-anak menambah pengetahuan mereka terhadap aplikasi-aplikasi pembelajaran yang ada dan tidak terpaku pada satu aplikasi untuk pembelajaran. Anak-anak dusun juga lebih bisa mengisi absensi secara rapi di *WhatsApp* grup. Selain itu, program ini juga dapat meningkatkan keterampilan anak-anak dusun dalam penggunaan media aplikasi pembelajaran karena anak-anak dusun pada pelatihan “Mabar” diajarkan secara langsung dan mereka diminta untuk mencoba semua aplikasi. Program yang diselingi dengan permainan dan pelatihan pembuatan *Face Shield* sederhana juga memiliki luaran yang baik. Anak-anak lebih mengenal dan mengingat permainan tradisional yang ada, dan anak-anak juga dapat membuat sendiri *face shield* sederhana yang telah diajarkan

Nurul Afni Anggraeni, Hartatik, Susi Nurhidayati, Nadya Tri Puji Prasetya, Imam Baihaqi
Inovasi Media Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar di Butuh Desa Senden
Kecamatan Mungkid

serta menggunakannya dalam berinteraksi dengan orang lain agar lebih aman.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada artikel ilmiah ini dapat disimpulkan bahwa permasalahan di Dusun Butuh, Desa Senden, Kecamatan Mungkid sudah mulai teratasi dengan adanya program “Mabar (Main dan Belajar)”. Program “Mabar (Main dan Belajar)” telah dilaksanakan di MI Muhammadiyah Butuh dengan sasaran pendidik dan peserta didik. Kegiatan “Mabar” dengan sasaran peserta didik diikuti oleh siswa kelas 4, 5, dan 6. Selain diperuntukan untuk pendidik dan peserta didik di MI Muhammadiyah Butuh, program “Mabar” juga diperuntukan untuk anak-anak Dusun Butuh yang masih bersekolah di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Anak-anak yang mengikuti kegiatan “Mabar” ini berasal dari 6 RT yang ada di Dusun Butuh, yaitu RT 1, 2, berada di Dukuh Butuh, RT 3 berada di Dukuh Karanglo dan RT 4, 5, 6, berada di Dukuh Tempaan.

Pembelajaran yang dilakukan yaitu pelatihan aplikasi *WhatsApp*, *Zoom*, *Google formulir* dan *YouTube*. Pembelajarannya dikemas dengan sangat santai dan mengasyikan yang disisipi permainan. Hasil pelatihan ini menjadikan pendidik lebih tahu dan meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran. Kepala sekolah MIM Butuh juga mengatakan bahwa para pendidik sudah mulai menerapkan pemanfaatan aplikasi setelah pelaksanaan pelatihan. Setelah pelatihan “Mabar” siswa juga menjadi lebih tau menggunakan aplikasi-aplikasi dalam pembelajaran. Program “Mabar” main dan belajar yang telah dilaksanakan di berbagai RT yang ada di Dusun Butuh dengan sasaran anak-anak sekolah dasar telah mencapai hasil yang lumayan baik. Setelah adanya program “Mabar” anak-anak menambah pengetahuan mereka terhadap aplikasi-aplikasi pembelajaran yang ada dan tidak terpaku pada satu aplikasi untuk pembelajaran. Anak-anak dusun juga lebih bisa mengisi absensi secara rapi di *WhatsApp* grup. Selain itu, program ini juga dapat meningkatkan keterampilan anak-anak dusun dalam penggunaan media aplikasi pembelajaran karena anak-anak dusun pada

pelatihan “Mabar” diajarkan secara langsung dan mereka diminta untuk mencoba semua aplikasi.

Berdasarkan hasil pembahasan artikel ilmiah ini mengenai “Inovasi Media Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Butuh, Desa Senden, Kecamatan Mungkid, penyusun memberikan saran agar pelatihan ini dapat dilaksanakan bagi para guru dan anak-anak SD di Butuh, Senden, Mungkid. Kerjasama pihak kepala desa dengan masyarakatnya sangat diperlukan demi kemajuan desa dan kesejahteraan bersama. Sehingga terbentuk sumber daya manusia yang mampu bersaing dan berkualitas tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M. Sc., selaku rektor Universitas Tidar, Prof. Ir. Erry Purnomo, M.app.Sc. Ph. D., selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tidar, dan rekan-rekan KKN yang memberikan petunjuk, dorongan, saran dan arahan sejak rencana penelitian hingga selesainya penulisan artikel ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Dusun Butuh Desa Senden yang telah mengizinkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Tidar Tahun 2020. Terima kasih juga kepada pihak MI Muhammadiyah Butuh yang telah memberikan kesempatan untuk belajar bersama mengatasi permasalahan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini. Harapan kami, semoga program yang telah terlaksana dapat digunakan sebagai inovasi pembelajaran kedepannya. Semoga artikel ini juga dapat bermanfaat. Aamiin.

DAFTAR RUJUKAN

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
Daulae, Tata Herawati. (2014). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal forum pedagogik*. Vol.06, No. 02, hlm. 131-150.
Ina. 2017. 20 Macam macam metode pembelajaran lengkap.
<https://www.google.com/amp/s/dosenpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran/amp>. Diakses 23 agustus 2020 pukul 23.10

Safrinur, Margiati, K. Y., & Halidjah, S. (2014).
Penggunaan Metode Demonstrasi untuk
Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar
dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran
Khatulistiwa, Vol 3 No 4.